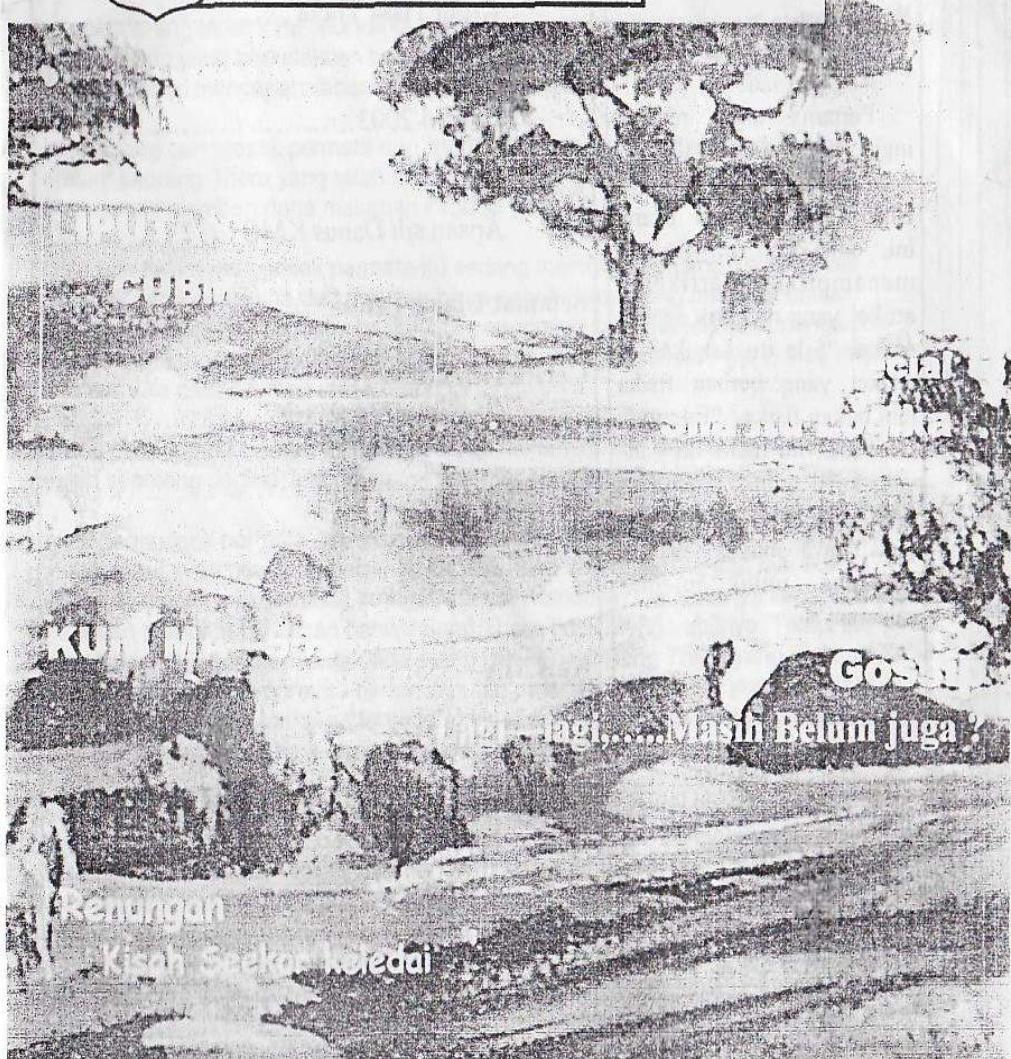


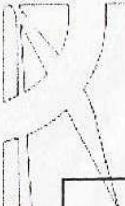
Media Komunikasi KMB Dhammanano ITB

BHADRA BODHI

Edisi Maret 2003



CONCEPT ART
HOBBITON



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Namo Sanghyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya,

Pertama-tama redaksi ingin meminta maaf atas keterlambatan terbitnya Bhadra Bodhi edisi Maret ini, edisi kali ini banyak menampilkan artikel—artikel yang menarik seperti artikel “Sila itu Logika” & artikel yang berbau fisika tapi bukan fisika : “Energy”. Dan edisi ini memiliki banyak kuis untuk mengasah otak, coba untuk tidak membaca jawabannya sebelum berusaha untuk memecahkannya.

Selamat Membaca!

Redaksi
Andri
Burhan
Liustony
Suryanto
Thayliung
Antonius

Antonny
Diana
Cindy
Lea Martin
Handoyo

Artikel Dhamma

Kisah Tissa Thera 3

Liputan

CUBM 2003..... 5

Kolom Divisi

Apaan sih Danus KMB ? 7

Selamat Ulang Tahun

8

Cerita Detektif

Gagalnya Macgyver 9

Humor

10

Renungan

Kisah Seekor Keledai 13

Kuis MA—555.....

14

Resensi Buku

15

Special Article

Sila itu Logika 17

Gozzipp.....

23

Artikel Bebas

Energy..... 25

KISAH TISSA THERA

*Gabbhameke upapajjanti, nirayam pâpakammino Saggam sugatino yanti,
parinibbanti anâsavâ.*

Sebagian orang terlahir melalui kandungan, pelaku kejahatan terlahir di alam neraka, orang yang berkelakuan baik pergi ke surga, dan orang yang bebas dari kekotoran batin mencapai nibbana. (Dhammapada 126)

Ada seorang penggosok permata dan isterinya tinggal di Savatthi. Di sana juga berdiam seorang Thera yang telah mencapai tingkat kesucian Arahant. Setiap hari pasangan ini memberi dana makanan kepada Thera itu.

Suatu hari ketika penggosok permata itu sedang memotong daging, utusan Raja Pasenadi dari Kosala tiba dengan membawa sebutir ruby, yang meminta untuk dipotong, dan diasah lalu dikembalikan. Si penggosok permata tersebut mengambil ruby dengan tangannya yang telah terkena darah, dan meletakkannya di atas meja serta pergi ke dalam rumah untuk mencuci tangannya.

Burung peliharaan keluarga ini melihat darah melumuri ruby dan mengira barang itu adalah sepotong daging, lalu mematuk dan menelannya di hadapan Sang Thera.

Ketika penggosok permata selesai mencuci tangannya dia mendapatkan bahwa ruby tersebut telah hilang. Ia bertanya kepada istrinya dan anaknya, dan mereka menjawab bahwa mereka tidak mengambilnya. Kemudian dia bertanya kepada Sang Thera dan mendapat jawaban bahwa Sang Thera tidak mengambilnya. Tetapi dia merasa tidak puas. Karena tidak ada orang lain kecuali Sang Thera yang di dalam rumah itu. Penggosok permata berkesimpulan pastilah Sang Thera yang telah mengambil ruby yang berharga tersebut. Lalu dia memberi tahu istrinya bahwa dia harus menyiksa Sang Thera agar mengaku sebagai pencurinya.

Tetapi istrinya menjawab : "Thera ini telah menjadi pembimbing dan guru kita selama dua belas tahun, dan kita tidak pernah melihat Thera itu melakukan perbuatan jahat apapun, janganlah menuduh Thera itu. Lebih baik kita menerima hukuman dari raja daripada menuduh orang suci."

Tetapi sang suami tidak mendengarkan kata-kata istrinya. Dia mengambil tali dan mengikat Thera itu serta memukulnya berkali-kali dengan sebuah tongkat, sehingga sangat banyak darah yang mengalir dari kepala, telinga, dan hidung. Darah itu bercereran jatuh ke lantai.

ARTIKEL DHAMMA

Burung peliharaan penggosok permata melihat darah, lalu berniat untuk mematuknya, burung itu datang mendekat Sang Thera. Si penggosok permata yang pada saat itu sangat marah, menyepak burung dengan seluruh keuatannya, sehingga burung itu mati seketika.

Kemudian Thera itu berkata, "Lihatlah, apakah burung itu mati atau tidak ?"

Penggosok permata berkata, "Kamu juga seharusnya mati seperti burung itu."

Ketika Sang Thera yakin bahwa burung itu telah mati, dia menjawab dengan pelan :
"Muridku, burung itulah yang menelan ruby tersebut."

Mendengar itu, penggosok permata membela badan burung tersebut, dan menemukan ruby di dalam perutnya. Kemudian penggosok permata menyadari bahwa dia telah bersalah dan menggigil ketakutan. Dia memohon kepada Sang Thera untuk mengampuninya dan terus menerima dana makanan di dalam rumahnya.

Thera itu menjawab, "Muridku, ini bukanlah kesalahanmu dan juga bukan kesalahanku. Ini terjadi disebabkan oleh apa yang telah kita perbuat dalam kehidupan lampau. Ini adalah hutang kita dalam proses kehidupan (samsara). Saya tidak sakit hati terhadapmu, fakta ini terjadi karena saya memasuki rumah. Mulai hari ini, saya tidak akan memasuki rumah manapun, saya hanya akan berdiri di muka pintu."

Segera setelah mengatakan hal ini, Sang Thera meninggal dunia akibat luka-lukanya.

Mendengar kejadian itu, bhikkhu-bhikkhu bertanya kepada Sang Buddha di mana pelaku kisah di atas terlahir kembali ?

Sang Buddha menjawab, "Burung itu terlahir kembali sebagai putra penggosok permata; penggosok permata terlahir kembali di alam neraka (Niraya); istri penggosok permata terlahir kembali di salah satu alam dewa; dan Sang Thera, yang telah mencapai tingkat kesucian arahat pada kehidupannya saat ini, merealisasi 'Kebebasan Akhir' (Parinibbana).

Kemudian Sang Buddha membabarkan syair 126 berikut : *Sebagian orang terlahir melalui kandungan; pelaku kejahatan terlahir di alam neraka; orang yang berkelakuan baik pergi ke surga; dan orang yang bebas dari kekotoran batin mencapai nibbana.*

CERAMAH UMUM DAN BIMBINGAN MEDITASI 2003

Baru - baru ini KMB ITB baru saja sukses mengadakan Ceramah Umum dan Bimbingan Meditasi 2003 yang diselenggarakan pada tanggal 9 - 12 Maret 2003. Acara ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pada tanggal 9 Maret Ceramah Umum yang dilangsungkan di CDC—ITB, dan tanggal 10—12 Maret Bimbingan Meditasi yang dilangsungkan di GSG ITB. Acara ini masih seperti pada tahun-tahun sebelumnya, dibimbing oleh Y.M. Bhikkhu Paññavattho yang berasal dari Meditation Center di Sacca Gopala Jawa Timur.

Acara Ceramah Umum dimulai pukul satu tepat pada siang hari, Acara tahunan KMB ITB ini dimulai dengan Effendi (TG'02) (MC yang bertugas) mempersilakan para tamu untuk masuk ke ruangan, segera setelah ia membacakan data diri singkat tentang Bhante, ia segera memberikan kesempatan untuk Erwin, selaku ketua CUBM 2003 untuk memberikan sambutan, yang kemudian dilanjutkan dengan Jhonson selaku Ketua KMB ITB, dan terakhir Pak Toto Winata selaku Pembina KMB ITB. Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan ceramah singkat yang diberikan oleh Bhante, dan disambung dengan Tanya jawab yang dimoderatori oleh Lyta (MT'00). Pada sesi ini lyta seringkali membuat para tamu tertawa, karena keluguannya.

Setelah seksi Tanya jawab selesai, maka Tibalah giliran bagi Hartanto (MS'01) selaku ketua dari divisi pengabdian masyarakat untuk memperkenalkan pada audience tentang program kakak asuh "Kusala Dana", perlu diketahui bahwa nama Kusala Dana diberikan sendiri oleh bhante. Setelah berakhinya presentasi dari Hartanto, acara kemudian dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng sebagai tanda peresmian Program kakak asuh Kusala Dana, pemotongan tumpeng yang di lakukan oleh Bhante, turut disaksikan oleh Pak Toto. Setelah pemotongan tumpeng, Acara pada hari pertama telah selesai, bagi para tamu kemudian disiapkan jamuan makan Tumpeng, setelah para tamu pulang, pihak panitia mengadakan evaluasi dan bersiap untuk mempersiapkan CDC dan mulai memindahkan barang- barang ke GSG. Tempat dilangsungkannya Bimbingan Meditasi pada keesokan harinya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 4 sore, dan anak-anak TPB (Tahap Persiapan Pertama) masih belum selesai berolahraga di GSG, padahal pada jam 6 acara sudah akan segera dimulai, para panitia mulai terlihat tegang.

Karena tempat dimana kelak Bimbingan meditasi akan berlangsung, masih belum beres, dan belum bisa dibereskan, karena masih digunakan untuk berolahraga. Akhirnya, setelah para anak TPB selesai berolahraga pada jam setengah lima, barulah panitia 'ngebut' membereskan tempat tersebut. Syukurlah tempat tersebut bisa beres sebelum jam setengah enam.

Dimulailah acara Bimbingan meditasi pada hari pertama. Perlu diinformasikan juga bahwa acara bimbingan meditasi ini tidak hanya dihadiri oleh para mahasiswa ITB saja. Para praktisi meditasi yang mayoritas sudah tidak muda lagi, para pemuda dari vihara-vihara, dan bahkan ada juga Minche dari KMB Unpar yang turut berlatih meditasi di acara ini. Meditasi selalu dimulai dengan Bhante memberi pendahuluan dan penjelasan, kemudian para peserta bermeditasi, dan setelah bermeditasi bhante memberi kesempatan bagi para peserta untuk bertanya kepadanya. Meditasi hari pertama dimulai dengan duduk bersila. Pada tahap pertama peserta berlatih untuk berkonsentrasi pada kata Dhammo, tahap kedua berkonsentrasi pada kata Dhammo seraya menarik dan membuang nafas, dan tahap terakhir untuk hari pertama bimbingan meditasi adalah berlatih untuk memperhatikan nafas yang keluar masuk secara alami dan tidak dibuat-buat.

Kemudian pada hari kedua peserta berlatih untuk lebih lanjut memperhatikan nafas yang masuk dan keluar, setelah itu tahap selanjutnya adalah memperhatikan pikiran yang masuk dan keluar. Semakin berat saja rupanya, banyak yang mengalami kendala saat bermeditasi, namun bhante menerangkan bahwa tentu saja semua itu tidak bisa dipelajari sekaligus dalam 1 hari, namun perlu latihan yang cukup lama.

Yang paling unik adalah saat meditasi pada hari ke-3, karena jika biasanya kita bermeditasi dengan duduk bersila, namun kali ini diajarkan meditasi dengan berjalan, dan meditasi dengan posisi tidur, nah ! Meditasi dengan posisi tidur inilah yang banyak mengundang delak-tawa, entah karena lelah atau tidak konsentrasi, ada beberapa dari peserta meditasi yang tertidur saat meditasi berbaring, saat mereka terbangun tentu saja mengundang tawa dari peserta lain.

Acara pada hari terakhir CUBM ini diakhiri dengan kata penutup dari Erwin dan penyerahan plakat sebagai tanda terima kasih pada Bhante, diiringi tentu saja dengan foto-foto, dengan seluruh peserta CUBM. Setelah selesai dan semua tamu sudah pulang, dan setelah semuanya beres, maka pada jam setengah sebelas malam, dimulailah acara intern KMB ITB : "MAIN FUTSAL "

-=Andri=-

Apaan sih Danus KMB?

Danus itu singkatan dari Dana Usaha, maksudnya anggota Danus jualan makanan dan minuman dan lain sebagainya yang bisa didagangkan trus dijualnya kepada mahasiswa ITB pada umumnya. Dan anggota KMB ITB pada khususnya.

Koordinator Danus kepengurusan ini tak lain dan tak bukan adalah Gunawan (yang ngetik artikel ini). Untungnya gue dibantu anggota-anggota yang bukan main rajinnya (lebih rajin dari gue), yaitu Indra (spesialis minuman), Reny (spesialis makanan), Yuliana (spesialis snack), dan Ferdian (spesialis poster). Trus kalau anggota Danus punya ladang usaha masing-masing, apa donk kerjaan Ko Danus???

Ko Danus yang bertugas untuk mengatur dan mengawasi segala kegiatan anggotanya. Karena berhubungan dengan uang, maka pengawas musti ada. Dan ini hukumnya wajib. Selain itu Ko Danus juga musti perhatiin anggotanya (yang ini gue ga pernah kerjain), supaya anggota Danus tetap semangat.

Sampai bulan ini kegiatan Danus berjalan dengan baik secara umum. Masalah yang dihadapi adalah masalah ekspansi ladang usaha, masalah berjualan snack, poster, dan stiker. Masalah ini belum termasuk masalah yang serius yang harus dibahas diluar Danus, tetapi bila tidak diantisipasi mungkin saja Danus bisa heboh....

Danus KMB tahun ini sangat beruntung dibandingkan Danus tahun lalu. Antara lain karena anggotanya yang luar biasa rajin (kecuali Ko Danus). Satu hal lagi adalah berhasil didatangkannya kulkas di Sunken tercinta. Thanx ya atas pinjaman uang teman-teman sehingga kulkas bisa tersedia di Sunken.

P.S : Kulkas itu isinya barang dagangan lho... jadi jangan coba-coba nitip barang pribadi di kulkas. Jaga kulkasnya ya...

D: Ko Danus

U: Anggota KMB

DU: uang pinjamannya diubah statusnya jadi sumbangan yach ^_^

ULANG TAHUN

Ulang Ulang Tahun bulan ini



Chandra (TA'00)	01 Maret
Lily Nuryaningsih (MS'00)	09 Maret
Harry Martha W. (FA'99)	11 Maret
Edy Harsono (SI'00)	11 Maret
Kirman (MS'99)	20 Maret
Erwan (TA'99)	22 Maret
Rudiyanto (El'99)	28 Maret
Alexandre S. (PN'00)	28 Maret

!!!!Jangan Lupa Traktir Yaaa !!!!!

Macgyver Gagal

Dengan pakaian kumal, rambut acak-acakan, serta mata kuyu, Effendy terduduk di kursi tamu Polsek Desa Angsa . Petugas penyidik baru saja menyelesaikan acara pemeriksaan. Sejam yang lalu petugas menemukan Effendy ,putra tuan tanah pemilik banyak kavling strategis di ibu kota yang mengaku sebagai salah satu penggemar fanatik Inul Darastita ,tergeletak tak berdaya di jalanan desa.Oleh mereka Effendy dibawa ke kantor polisi.

Tak lama kemudian Mayor (Pol) Erwin Sumanto datang beserta dua orang sersan.Penyidik senior di Polres Metro ,yang acap dipanggil dengan Sumanto ini melintasi berkas pemeriksaan. Kemudian, "Hmmm... saya tahu ini sulit,tapi tolong ingat-ingat lagi,barangkali ada bagian keterangan anda yang bisa kami pakai sebagai petunjuk,"katanya sambil mendekati Effendy.

"Ya,seperti tertulis di situ ,Pak.Tiga laki-laki menyergap saya di Taman Maluku ketika saya hendak menonton konser Inul ,memukul saya hingga saya pingsan .Tahu-tahu saya sudah berada di ruangan tertutup,"jawab Effendy."Sayup-sayup saya dengar pembicaraan di luar,ternyata soal uang tebusan yang mereka tuntut dari ayah saya.Nggak tahu persisnya ygang pasti ratusan juta."

Seusai berembuk penculik meninggalkannya."Saya berteriak-teriak tetapi tidak ada hasil,"katanya."Saya ingin melarikan diri ,tapi bingung.Coba pakai cara yang dipakai Macgyver dalam TV,dengan mencungkil engsel pintu,misalnya,tapi enggak bisa,karena engsel berada di luar.Saya takut ,Pak.Ya kalau mereka bebasan saya setelah dapat uang tebusan.Kalau saya dibunuh ,bagaimana?

"Tapi nyatanya anda tidak dibunuh kan?"tanya Erwin Sumanto ."Itu karena saya melawan ,Pak.Pada hari keberapa kecemasan saya memuncak.Saya bertekad akan melawan mereka jika mereka ingin membunuh saya .Benar saja,ketika salah seorang mencoba mengagetkan saya dengan mendorok pintu,saya sudah siap membala. Saya tenggang tangannya hingga senjata genggamnya terlempar.Kami pun terlibat duel sampai ada orang yang muncul dibelakang dan memukul tengkuk saya.Saya tak sadar dan tahu-tahu mereka telah pergi.Dengan susah payah saya berusaha meninggalkan rumah itu sambil merangkak.Karena tidak kuat saya pingsan lagi,dan sadar-sadar sudah di polsek ini."Cukup"selanjutnya Erwin Sumanto ."Melihat bukti-bukti pada diri anda saya percaya cerita anda benar.Tapi satu hal mungkin anda bisa cerita ke mana teman-teman anda bawa uang tebusan itu?"

"Hah,Pak Mayor menuduh saya bersekongkol?"

Pertanyaan: Manakah bagian keterangan Effendy yang memancing kecurigaan Erwin Sumanto?

HUMOR

Bahaya Merokok

Setelah selesai membaca buku tentang bahaya merokok. Ancah mengetahui bahwa merokok itu sangat berbahaya. kemudian ia berjanji kepada dirinya sendiri, yang kemudian janjinya itu ditulis di tembok yang berbunyi :

" Setelah membaca buku dan mengetahui bayanya merokok, mulai sekarang saya berjanji, saya akan berhenti MEMBACA!!!"

Memilih Menteri Pintar

Try Sutrisno ingin belajar dari Lee Kuan Yew bagaimana caranya memilih menteri yang pintar. Maka dia datang ke Singapura diam-diam. Bagaimana caranya memilih menteri yang pintar, Pak Lee? Gampang, jawab Lee, "Kita test saja kecerdasannya." Dan tokoh Singapura itu pun memanggil perdana menterinya, Goh Chok Tong. Lee mengajukan satu pertanyaan yang harus dijawab Goh dengan cepat dan tepat: "Hai, Chok Tong, misalkan orangtuamu punya anak tiga orang. Siapakah gerangan anak yang bukan kakakmu, dan bukan pula adikmu?" Goh menjawab tangkas, "Ya itu saya sendiri." Lee bertepuk tangan, "Angka 10 untuk Goh. Sebab itu dia kupilih!". Try Sutrisno sangat terkesan kepada cara memilih gaya Lee Kuan Yew ini. Dia pulang ke Jakarta dan segera mau menguji Harmoko."Pak Harmoko," kata Try, "Saya ingin menguji sampeyan. Ada satu pertanyaan yang harus sampeyan jawab: misalkan orang tua sampeyan punya anak tiga orang. Siapakah gerangan anak yang bukan kakak sampeyan, dan bukan pula adik sampeyan?" Ternyata Harmoko tidak segera bisa menjawab. Tapi dia punya akal dan minta permisi sebentar ke luar ruangan, dimana menunggu Subrata. Coba, Mas Brata," katanya kepada bawahan ini. "Misalkan orang tua situ punya anak tiga. Siapa gerangan anak yang bukan kakaknya situ dan bukan pula adiknya situ?" Subrata berpikir lima menit, lalu menjawab: "Itu saya, Pak." Harmoko senang, dan masuk kembali ke ruang Try Sutrisno. Dia langsung maju. "Jadi tadi petunjuknya ...eh, pertanyaannya bagaimana, Pak Try?". Try dengan sabar mengulangi, "Orang tua sampeyan punya anak tiga orang. Siapakah anak yang bukan kakak sampeyan dan bukan adik sampeyan?" Harmoko kali ini menjawab tangkas: "Ya, Subrata, Pak!". Try ketawa geli. "Pak Harmoko ini gimana! Jawabnya yang benar, ya, Goh Chok Tong, dong!"

HUMOR

Pesan Terakhir

Terbaring di sebuah rumah sakit, seorang pria sekarat tergopoh-gopoh menggapai dan membuat gerakan seolah-olah ada sesuatu yang akan ia katakan kepada pendo'a disampingnya. Sang pendo'a, mencoba mengamati dan pelan-pelan bertanya :

"Adakah sesuatu yang ingin anda katakan ?". Pria itu mengangguk menegaskan, pendo'a itu segera memberikan secarik kertas dan pulpen yang tak lepas dari genggamannya, kemudian berkata :

"Saya tahu anda tidak mampu berbicara, tapi tulislah disini apa yang ingin anda utarakan dan akan saya berikan kepada istri anda, saya berjanji tidak akan membacanya". Dengan sisa-sisa kekuatannya, pria itu menuliskan pesan terakhirnya dan memberikannya kepada sang pendo'a, tak lama kemudian ia meninggal dunia.

Setelah memimpin ritual pemakaman, pendo'a itu mendekati istri sang pria. Kemudian diberikannya catatan akhir suaminya dan menghibur, "Tepat sebelum suami yang anda cintai meninggal dunia, ia menuliskan pesan terakhir ini untukmu". Dengan bergelimang air mata, sang istri membaca

pesan yang ditinggalkan suaminya:

"TOLONG JANGAN INJAK SALURAN OKSIGENKU"

Semuanya Serba Cepat

Di luar Hotel Orchard, seorang turis Jepang mau pergi ke bandara, naik taxi.

Di jalan, tiba-tiba mobil kenceng banget lewat, nyalip taxinya si Jepang.

Dengan bangga si Jepang teriak, "Aaah Toyota, made in Japan, very faast!"

Nggak berapa lama, mobil lain ngebut juga nyalip taxinya si Jepang lagi!

Si Jepang teriak lagi, "Aaahh Nissan, made in Japan, very faaast!"

Nggak berapa lama lagi, lewat lagi satu mobil, nyalip taxinya si Jepang.

Di teriak lagi, "Aaah Mitsubishi, made in Japan, very faaast!"

Kali ini si sopir taxi, capek ngeliatin penumpangnya yg bener-bener nasionalis. Sampe di bandara, si sopir bilang ke si Jepang,

"100 dollars please"

"100 dollars?! It's not that far from the hotel!!!"

"Aaah, taxi meter, made in Japan, very faaast!!"

Saya Ayah Korban

Seorang wartawan sedang meliput peristiwa kecelakaan. Karena banyak orang yg mengerumuni lokasi kecelakaan, sehingga wartawan tersebut tidak dapat menerobos untuk melihat korban dari dekat. Setelah makan MENTOS, wartawan tsb dpt ide. "Minggir-minggir semua, saya ayah korban!" ia berseru. "Saya minta jalan." Benar saja....kerumunan itu membiarkan dia lewat. Semua mata terarah kepada wartawan tsb. (wartawan GR, dalam hati: "Berhasil juga, mentos emang ok!!!) Ketika sampai di tengah kerumunan, ia terpana melihat SEEKOR ANAK MONYET tergeletak tak berdaya

Untuk apa kamu datang ke sini ?

"Hei, kamu yang berdiri di belakang," ucap dosen sejarah. "Coba sebutkan para pelaku yang menandatangani Perjanjian Linggarjati!"

"Maaf, saya nggak tahu, Pak."

"Apa? Nggak tahu? Baiklah, kalau begitu sebutkan saja tahun berapa perjanjian itu ditandatangani?"

"Maaf, saya nggak tahu juga, Pak."

"Nggak tahu sama sekali? Bahan itu kan sudah saya tugaskan untuk dibaca minggu lalu. Lantas untuk apa kamu datang ke sini?"

"Mau memeriksa kabel lampu ini, Pak. Saya petugas PLN."

Jawaban dari Cerita Detektif hal 9

Jawaban: Effendi berbohong.Kata dia engsel pintu berada di luar.Padahal penculik mencoba mengagetkannya dengan mendobrak pintu,sebelum ia menyerang balik dan berhasil lolos.Keterangan itu tidak logis karena pendorongan dari arah luar ke dalam ruangan.Artinya daun pintu pasti membuka ke arah dalam.engselnya pasti di dalam juga.

RENUNGAN

KISAH SEEKOR KELEDAI

Suatu hari keledai milik seorang petani jatuh ke dalam sumur. Sementara si petani, sang pemiliknya, memikirkan apa yang harus dilakukannya. Akhirnya, ia memutuskan bahwa hewan itu sudah tua dan sumur juga perlu ditimbun karena berbahaya. Jadi tidak berguna menolong si keledai. Ia mengajak tetangganya untuk membantunya.

Mereka membawa sekop dan mulai menyekop tanah ke dalam sumur. Ketika si keledai menyadari apa yang sedang terjadi, ia meronta-ronta. Tetapi kemudian, ia menjadi diam. Setelah beberapa sekop tanah dituangkan ke dalam sumur, si petani melihat ke dalam sumur dan tercengang melihatnya. Walaupun punggungnya terus ditimpa oleh bersekop-sekop tanah dan kotoran, si keledai melakukan sesuatu yang menakjubkan. Ia mengguncangkan badannya agar tanah yang menimpa punggungnya turun ke bawah, lalu menaiki tanah itu.

Si petani terus menuangkan tanah kotor ke atas punggung hewan itu, namun si keledai juga terus mengguncangkan badannya dan kemudian melangkah naik. Si keledai akhirnya bisa meloncat dari sumur dan kemudian lari

Renungan :

Kehidupan terus saja menuangkan tanah dan kotoran kepada kita, segala macam tanah dan kotoran. Cara untuk keluar dari "sumur" (kesedihan dan masalah) adalah dengan mengguncangkan segala tanah dan kotoran dari diri kita (pikiran dan hati kita) dan melangkah naik dari "sumur" dengan menggunakan hal-hal tersebut sebagai pijakan.

Setiap masalah-masalah kita merupakan satu batu pijakan untuk melangkah. Kita dapat keluar dari "sumur" yang terdalam dengan terus berjuang, jangan pernah menyerah. Guncangkanlah hal-hal negatif yang menimpa dan melangkahlah naik.

Kuis MA-555 Matematika Ria
Waktu:Terserah Anda
Dilarang Menggunakan Kalkulator Atau Sejenisnya!!!!

1) Kesetimbangan

Dalam sebuah kotak terdapat 27 bola berwarna merah yang semuanya nampak sama.akan tetapi diketahui bahwa satu di antaranya cacat dan lebih berat dari yang lain .Bila anda mempunyai timbangan tetapi tidak punya anak timbangan ,bagaimana caranya anda dapat menemukan bola cacat itu hanya dengan tiga kali menimbang.
(15 point)

2)Penimbangan

Seorang penjual sayur mempunyai sebuah timbangan dan empat anak timbangan.Anak-anak timbangan ini sedemikian rupa sehingga dengannya dia dapat menimbang secara tepat sebarang massa (dalam bilangan bulat) dari 1 hingga 40 kilogram.Berapa berat masing-masing anak timbangan dan bagaimana caranya mengatur seluruh timbangan ini untuk menimbang berat yang berbeda-beda.
(!0 Point)

3)Merapikan Rak Buku

Terdapat rak buku yang tersekat-sekat menjadi 9 dengan nomor 1 2 3 4 5 6 7 8 9.Di dalam rak tersebut secara berurutan dari no 1 sampai 9 terdapat 9 buku dengan nomor buku 4 5 7 6 8 1 9 2 3..Bagaimanakah cara yang optimal untuk menempatkan buku dengan nomor buku sama dengan nomor raknya dengan mengambil dua buku sebarang dari rak dan meletakkannya dengan urutan terbalik.

(10 Point)

4)Hasilnya Cepé

Taruhlah Opaerator aritmatika pada tempat yang sesuai diantara angka-angka di bawah ini agar membuat kalkulasi yang benar:

$$2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6 \ 7 \ 8 \ 9 = 100$$

Lima buah tanda minus(-) dan satu tanda tambah (+) (5 Point)

Lima tanda kali (x),dua tanda tambah (+) dan satu tanda minus (-) (5 Point)

Dua tanda minus (-),dan satu tanda tambah (+) (5 Point)

Selamat Mengerjakan

RESENSI BUKU

The House on Hope Street: Serpih-Serpih Harapan Danielle Steel

Jack Sutherland hanya bermaksud pergi lima menit di pagi Hari Natal itu, namun ternyata ia pergi untuk selama-lamanya! Tiba-tiba menjadi janda, ditinggalkan oleh suami, rekan kerja, dan sekaligus sahabat sejatinya, Liz bahkan tak sempat meratapi nasibnya. Ia harus mengurus kelima anaknya yang berusia antara tujuh belas dan sembilan tahun, dengan segala problema dan masalahnya. Ia juga harus mempertahankan biro hukum yang ketika dikelolanya bersama Jack pun, bebannya sudah terasa begitu berat.

Terseok-seok Liz menjalani hari-harinya... sambil memunguti serpih-serpih harapannya.... Hari Valentine berlalu tanpa bunga dan tanpa Jack. Perayaan 4 Juli yang merupakan tradisi keluarga mereka, tahun ini terpaksa mereka lewatkan. Akhir musim panas mendatangkan pukulan baru saat Peter, putra sulung Liz, mengalami kecelakaan yg nyaris merenggut nyawanya. Liz sudah hampir tiba di ujung jalan yang penuh onak duri itu ketika ia tiba-tiba mendapatkan dirinya jatuh cinta lagi... pada seorang pria yang jelas-jelas tak percaya pada lembaga perkawinan dan menganggap anak-anak sebagai bandit-bandit kecil!

Harlequin Koleksi Istimewa: Kaulah yang Kuinginkan Karen Rose Smith

Bertahun-tahun yang lalu, Hunter Coleburn tidaklah berarti apa-apa bagi Eve Ruskin yang berdarah biru itu. Tapi sekarang Hunter telah berhasil mengangkat dirinya menjadi seorang pengacara yang sukses. Dan, kekuasaan dan kekayaan yang dimilikinya sekarang tetap tak bisa menghapus kekagumannya pada kecantikan Eve yang menawan. Jadi ketika Eve menawarkan pernikahan untuk mempertahankan warisannya, Hunter tidak mampu menolak. Ia bersedia menjadikan Eve sebagai istrinya dalam segala hal, namun ia bersumpah untuk tetap membekukan hatinya. Tapi ketika Eve memandangnya dengan senyumnya yang malu-malu dan matanya yang penuh kasih, hati Hunter pun mulai mencair

Death in the Clouds: Maut di Udara - Agatha Christie

Sementara pesawat mewah *Prometheus* meluncur menuju Croydon, Hercule Poirot, dengan matanya yang tajam, mengamati rekan-rekan seperjalanannya. Jane Grey yang cantik dan pemalu... Norman Gale yang penuh perhatian... Cicely Horbury yang gelisah... dan si arkeolog muda Jean Dupont, yang dengan gesit meloncat membunuh lebah yang berdengung di atas kepala para penumpang.

Tetapi, baru setelah Madame Giselle ditemukan meninggal di bagian belakang pesawat, Poirot melihat ada lebah yang lain-lebah palsu yang sebetulnya adalah duri sumpitan, dan ujungnya dilumuri racun!

Husband by Inheritance: Suami Warisan - Cara Colter

Abby Blakely mewarisi rumah impian-lengkap dengan seorang mantan polisi penggerutu yang oleh putri Abby langsung dianggap cocok untuk menjadi ayahnya! Shane McCall memang tampan dengan gayanya yang keras, dan ia berpotensi menjadi suami yang baik. Hanya saja ia agak alergi dengan pernikahan...

Pernikahan. Kata itu meninggalkan rasa pahit di mulut Shane. Karena hal itu membangkitkan kenangan tentang kehidupan yang dulu pernah diimpikaninya-impian yang telah dihancurkan, membekas garut luka di hatinya. Kini Abby dan putri mungilnya mulai mengusik perasaan yang telah lama ia lupakan. Perasaan yang mati-matian disangkalnya

-- Thay Liung --

SPECIAL

SILA itu.....

LOGIKA

"Dari pada hidup 100 Tahun Tetapi Malaikat Lebih Baik Hidup Sehari Tetapi Giat Dan Penuh Semangat"

Telah menjadi satu anggapan umum bahwa kualitas lebih penting daripada kuantitas, mutu lebih diutamakan daripada jumlah. Ungkapan ini sebetulnya tidak sepenuhnya benar. Antara mutu dan jumlah mempunyai satu keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dan tidak bisa berdiri sendiri-sendiri. Mengapa demikian? Meskipun jumlah umat Buddha banyak tetapi tidak bermutu, ini tidak akan membawa banyak manfaat dan kemajuan bagi agama Buddha. Begitu juga sebaliknya, walaupun bermutu tetapi orangnya sedikit juga percuma saja. Jadi yang paling baik adalah kuantitas bertambah seiring dengan meningkatnya kualitas.

Di tengah-tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agama Buddha mulai menampakkan dirinya. Orang mulai menaruh perhatian kepada agama Buddha baik secara diam-diam maupun secara terbuka. Di beberapa negara Eropa, orang mulai tertarik untuk mempelajari agama Buddha. Kalau kita bertanya: "Kenapa Anda tertarik pada agama Buddha?" Biasanya mereka akan menjawab: "Agama Buddha ini masuk akal, tidak memaksa dan tidak selalu harus percaya terhadap segala sesuatu tetapi harus dibuktikan terlebih dahulu." Semangat pembuktian, semangat untuk memikirkan dan merenungkan akan keterkaitan satu dengan yang lain bahwa segala sesuatu itu pasti ada sebabnya, sesungguhnya adalah sama dengan cara berpikir ilmiah dan cara kita berpikir dalam kehidupan sehari-hari. Agama Buddha menggunakan jalur ini dalam membuktikan satu asumsi/argumentasi sehingga agama Buddha sering dikatakan sebagai agama yang mirip dengan ilmu pengetahuan. Anggapan ini memang tidak bisa disalahkan karena cara berpikir dan cara pembuktian di dalam agama Buddha memang persis seperti kalau kita membuktikan ilmu pasti. Dalam agama Buddha tidak ada ajaran yang harus langsung diterima begitu saja tanpa boleh dipertanyakan.

Lalu bagaimana cara kita sebagai umat Buddha membedakan antara agama Buddha dengan ilmu pengetahuan? Memang tidak dapat dipungkiri bahwa cara berpikir agama Buddha yang sama dengan ilmu pengetahuan itu sering menimbulkan satu anggapan bahwa "Ilmu pengetahuan sama dengan agama Buddha". Sebagai contoh:

Menurut ilmu pengetahuan (matematika)

Jika: $A=B$, $B=C$, maka $A=C$.

*Kalau Pernyataan A : Ilmu pengetahuan perlu dibuktikan. Pernyataan B : Agama Buddha perlu dibuktikan ("hipasiko"). Berarti kesimpulannya : "Ilmu Pengetahuan Sama Dengan Agama Buddha."

Ini adalah satu kesimpulan yang tidak tepat! Bahkan akan menimbulkan kesulitan di kemudian hari. Misalnya kita ditanya: bagaimana terjadinya bumi, itu masih bisa kita jawab; bagaimana terjadinya menanam padi tumbuh padi, itu pun masih bisa diterangkan. Tetapi kalau kita ditanya misalnya: bagaimana rumus matematika yang "ini" bisa betul, kita tidak bisa menjawabnya. Mengapa? Karena memang agama Buddha bukan persis dengan ilmu pengetahuan. Hanya cara pendekatannya saja yang sama. Jadi antara ilmu pengetahuan dan agama Buddha itu mempunyai kapling atau bidang sendiri-sendiri.

Kapling ilmu pengetahuan adalah urusan material, urusan otak, urusan pengetahuan kita. Yang diselidiki oleh ilmu pengetahuan misalnya bagaimana cara membuat hidup manusia lebih bahagia atau lebih mudah. Umpamanya bagaimana cara membuat rumah yang bagus dan indah dengan biaya yang murah. Atau bagaimana cara me-manajemen perusahaan supaya bisa efisien. Bahkan kalau perlu dilakukan PHK. PHK akan dijalankan walaupun akan muncul korban karenanya. Itu adalah ilmu pengetahuan.

Lain halnya dengan Buddhisme. Buddhisme justru tidak begitu menekankan pada unsur material/duniawi tetapi lebih cenderung pada unsur batin. Umpamanya: karena cuaca panas maka orang menemukan kipas angin, ini adalah bagian dari ilmu pengetahuan. Tetapi bagaimana supaya batin kita tidak stress menghadapi hawa panas yang luar biasa ini, bagaimana menumbuhkan kebahagiaan itu sendiri; ini adalah kapling agama. Jadi ada perbedaan antara ilmu pengetahuan dan agama Buddha. Kasusnya memang sama yaitu kepanasan tetapi kalau kita lihat dari unsur duniawi, itu adalah ilmu pengetahuan; sedangkan kalau dilihat dari unsur batin kita, bagaimana supaya bisa tenang, ini adalah agama.

Contoh yang paling dekat adalah para bhikkhu. Di negara Buddhis yaitu Thailand, pada saat musim dingin akan berganti musim panas; suhu udara sangat dingin pada malam hari hingga 10 derajat Celsius. Sebaliknya pada siang harinya, suhu udara berkisar sekitar 35 derajat Celsius. Padahal atap kuti-kuti para bhikkhu terbuat dari seng. Tentu Saudara bisa membayangkan bagaimana panasnya suhu pada siang hari. Tetapi mengapa di kuti-kuti tidak ada kipas angin dan mengapa para bhikkhu tidak mengalami stress pada waktu itu? Karena sesungguhnya dengan pelajaran agama Buddha ini, kita berusaha untuk menyadari bahwa memang demikianlah kenyataan hidup ini. Kita bisa saja berkata: "Wah... panas, ya?" Tetapi kalau kita renungkan baik-baik, sesungguhnya hal tersebut tidak ada manfaatnya. Panas yang kita rasakan tidak akan hilang dengan kita berkata seperti itu ataupun dengan kita mengomel-ngomel. Akhirnya kita terbiasa untuk menerima kenyataan hidup ini, tidak gampang stress.

S P E C I A L

Sering ada orang yang bertanya: "Mengapa para bhikkhu bisa tahan untuk tidak memakai kipas angin?" Karena panas dan tidak itu sebetulnya tergantung di dalam diri kita, muncul dari dalam diri kita. Kalau kita sedang gelisah maka suhu badan akan naik. Buktinya apa?

Misalnya kalau mau ujian, pukul 07:00 pagi, badan Saudara berkeringat semua. Padahal udara pada pagi hari masih sejuk, kenapa bisa berkeringat? Karena Saudara mengalami stress otak, stress mental! Tetapi kalau ujiannya berjalan dengan lancar meskipun pukul 14:00 siang dan udara sangat panas, semua orang kipas-kipas; Saudara lupa dengan badan Saudara, asyik mengerjakan ujian, tidak berkeringat sedikit pun. Ini karena batin Saudara mengalami ketenangan. Ini adalah suatu bukti! *Disinilah sebetulnya Buddhisme*, cara mengendalikan dan mengolah batin kita supaya terbebas dari stress.

Lalu bagaimana cara mengatasi stress? Bagaimana cara mengendalikan pikiran? Caranya sederhana. Saudara bisa menjalankannya dengan melaksanakan "*sila*". Sila merupakan langkah awal yang paling sederhana karena hanya terdiri dari 5 (lima) sila yaitu: melatih diri untuk tidak membunuh dan menganiaya, tidak mencuri, tidak melanggar kesuilaan, tidak berbohong dan tidak mabuk-mabukkan. Kalau kita ingin mengembangkan latihan yang lebih dalam lagi, maka kita bisa melaksanakan 8 (delapan) sila atau athasila. Tentu kita akan bertanya: "*Bagaimanakah hubungan sila dan logika itu?*" Untuk itu mari kita tinjau beberapa diantaranya:

Sila yang pertama adalah tidak melakukan pembunuhan dan penganiayaan. Misalnya Saudara digigit nyamuk * Secara ilmu pengetahuan, Saudara akan berpikir bahwa gigitan nyamuk itu akan menimbulkan penyakit. Darah Saudara diisap, ditukar dengan bibit penyakit si nyamuk sehingga bisa mendatangkan penyakit bahkan mungkin kematian. Karena itu adalah kesimpulan pendek, akhirnya Saudara membunuh nyamuk itu. Itu adalah ilmu pengetahuan. * Berbeda halnya dengan Dhamma. Ajaran Sang Buddha berbeda dengan ilmu pengetahuan karena berdasarkan pada moral/batin kita. Perhitungannya tidak sama dengan ilmu pengetahuan walaupun keduanya memerlukan pembuktian. Kalau ilmu pengetahuan membuktikan bahwa masuknya penusuk sang nyamuk ke dalam tubuh kita akan menularkan penyakit sehingga kita bisa sakit maka pembuktian Buddhisme adalah: "Nyamuk menggigit... mengapa nyamuk menggigit saya?" Ini adalah satu pertanyaan yang cukup penting. "O... karena nyamuk membutuhkan makanan. Mengapa membutuhkan makanan harus menggigit saya?" Ini direnungkan terus. "O... karena nyamuk tidak bisa jajan, tidak bisa pergi ke warung sendiri untuk membeli makanan walaupun diberi uang. Kasihan! Kalau saya membutuhkan makanan masih bisa memilih; hari ini nasi goreng, besok saya ingin makan pecel. Tetapi nyamuk tidak bisa. Hari ini makan darah, besok dan seterusnya tetap makan darah. Kalau begitu,, saya masih lebih bahagia daripada nyamuk." Akhirnya apa? "Ah... biarlah, saya berdana saja." Ini urusannya sudah lain. Disini Dhamma sudah berbicara. Tetapi

kadang-kadang bisa muncul pemikiran: "Wah... kalau saya digigit terus oleh nyamuk, saya akan terserang penyakit. Saya tidak mau ekstrim!" Akhirnya bagaimana? "Kalau saya membunuh nyamuk itu, berarti saya melanggar sila tetapi kalau tidak dibunuh, ilmu pengetahuan saya tidak bermanfaat." Bagaimana caranya? Kita menggunakan jalan tengah; ilmu pengetahuan kita jalankan, Dhamma pun kita praktikkan; yaitu dengan cara mengusir nyamuk itu. Tidak dibunuh tetapi juga tidak dibiarkan. *Ini adalah jalan tengah dan tidak ekstrim.* Sila kedua adalah tidak mengambil barang yang tidak diberikan dengan sah. Misalnya Saudara melihat sebuah pulpen.

* Secara ilmu pengetahuan Saudara akan berpikir: "Wah... pulpen saya ketinggalan. Di atas meja ada sebuah pulpen, kebetulan saya juga membutuhkannya." Lalu Saudara mengulurkan tangan untuk mengambil pulpen itu, tetapi Saudara kemudian terpikir: "Menurut hukum, kalau perbuatan saya ini diketahui oleh orang lain, saya mungkin akan dipentungi orang. Alangkah ruginya kalau saya sampai dipentungi gara-gara pulpen seharga Rp 250,-. Wah... ini tidak baik!" Akhirnya Saudara tidak jadi mengambil pulpen itu, untung-ruginya keluar. Ini adalah ilmu pengetahuan.

* Sedangkan perenungan secara Dhamma adalah: "Saya ingin mengambil pulpen yang bukan milik saya. Seandainya ini adalah pulpen saya lalu diambil orang, apa yang terjadi? Saya pasti jengkel. Kalau demikian, pemilik pulpen ini mungkin akan jengkel juga apabila pulpen-nya hilang." Akhirnya Saudara tidak jadi mengambilnya. Jadi perenungan Buddhisme tidak sama dengan perenungan ilmu pengetahuan. Kalau kita tidak mau milik kita diambil oleh orang lain, hendaknya kita juga jangan mengambil milik orang lain.

Begitu juga dengan sila kelima, yaitu tidak mabuk-mabukkan.

* Menurut ilmu pengetahuan, mabuk-mabukkan itu dapat merusak otak dan ginjal karena alkohol dalam kadar yang tinggi tidak dapat dicerna/diterima oleh alat pencernaan sehingga lambat laun dapat mengakibatkan kematian. Ini adalah perenungan ilmu pengetahuan.

* Sedangkan perenungan Buddhisme: "Kalau Saya minum-minuman keras berarti kesadaran saya akan hilang. Dengan kehilangan kesadaran berarti konsentrasi pun ikut terganggu, sehingga bisa muncul tindakan-tindakan yang dapat melanggar sila-sila yang lain. Saya akan mudah marah bahkan mungkin berkelahi. Kalau begitu... saya tidak mau minum-minuman keras." Ini adalah perenungan Buddhisme.

Sila keenam adalah tidak makan setelah pukul 12:00 siang.

* Secara ilmu pengetahuan Saudara akan berpikir: "Kalau Saya hanya makan sekali sehari berarti Saya menjalankan sila plus penghematan. Biaya makan dapat Saya gunakan untuk keperluan-keperluan yang lain, misalnya untuk nonton, jalan-jalan dan lain-lain." Ini menurut ilmu pengetahuan.

S P E C I A L

* Berbeda halnya dengan Dhamma. Sebagai umat Buddha yang meyakini Hukum Kelahiran Kembali, sebetulnya kita sudah mengalami kelahiran berjuta-juta kali. Begitu pula halnya dengan kelaparan. Dengan mengendalikan keinginan makan yang telah muncul sejak berjuta-juta tahun yang telah lampau; secara tidak langsung hal tersebut merupakan latihan untuk mengendalikan emosi, melatih kesabaran dan mempertajam perenungan. Kalau kita mampu mengendalikan keinginan (nafsu) makan yang telah muncul sejak berjuta-juta tahun yang lampau, kita bisa menahan diri untuk tidak marah. Dengan cara itu kita bisa menghadapi segala sesuatunya dengan tenang dan tidak emosi. Walaupun cara menahan makan ini merupakan suatu cara sederhana, tetapi cara ini ada kaitannya dengan kesabaran. Ini adalah perenungan Buddhisme.

Demikian pula halnya dengan sila ketujuh. Misalnya: tidak menggunakan wangi-wangian.

* Secara ilmu pengetahuan, tidak menggunakan wangi-wangian itu mungkin hanya karena kita belajar hidup sederhana/belajar "*ngirit*".

* Tetapi secara Dhamma, sesungguhnya hal tersebut melatih kita untuk berusaha melihat kenyataan bagaimana keadaan kita seandainya tanpa itu semua? Karena latihan sila itu berarti kita belajar seandainya barangnya ada (seperti wangi-wangian, perhiasan, dll.) tetapi kita tidak menggunakan, bagaimana perasaan kita? Sehingga apabila pada suatu ketika betul-betul tidak ada, kita tetap bisa tenang. Misalnya suatu ketika Saudara sedang ujian. Kalau Saudara biasa memuaskan nafsu, apa saja yang diinginkan selalu Saudara turuti maka apabila saat ujian, isi pulpen Saudara habis, apa yang terjadi? Saudara bisa ngomel-ngomel dan pulpennya dibanting sehingga semua peserta yang ada di ruang ujian bisa geger semua. Tetapi kalau Saudara sudah biasa mengendalikan diri; pulpen Saudara habis isinya, mungkin cuma Saudara pandang sebentar lalu dengan tenang Saudara bisa meminjam pada teman Saudara. Seandainya teman Saudara itu tidak mau meminjamkan pulpennya, Saudara juga tidak akan ngomel-ngomel. Mungkin Saudara akan meminjam lagi dari teman yang lain. Tetap tenang dan tidak marah-marah.

Dengan melaksanakan sila akhirnya kita bisa menerima kenyataan bahwa apa yang kita siapkan dan rencanakan itu tidak selalu berhasil, kadang-kadang kita bisa mengalami kegagalan. Disini ilmu pengetahuan tidak bisa menjawab yang demikian ilmu pengetahuan tidak bisa memberikan ketenangan batin. Ilmu pengetahuan tidak bisa memberikan kebahagiaan sejati. Ilmu pengetahuan hanya bisa memberikan kebahagiaan semu/pembantu kebahagiaan saja. Seperti kasus kipas angin tersebut di atas; walaupun ada kipas angin tetap tidak akan mengatasi kepanasan itu sendiri, hanya memindahkan sementara saja. Kalau kipas anginnya dihentikan, kita akan kepanasan lagi. Lain halnya dengan Dhamma yang memberikan rasa tenang dari dalam batin kita. Secara Dhamma kita akan berpikir: "kenapa harus mengeluh kepanasan? Kenapa kita harus menambah penderitaan dengan "*stress*"? Kalau kita sudah bisa .

S P E C I A L

merenungkan demikian maka ketenangan yang muncul dari dalam batin kita akan mampu mengatasi rasa panas itu

Inilah latihan-latihan yang perlu kita jalankan setiap hari sebagai umat Buddha. Kita harus berusaha untuk melatih sila; 5 (lima) sila setiap hari dan 8 (delapan) sila setiap hari uposatha, dengan tujuan supaya kita bisa memperoleh kebahagiaan di dalam diri kita. Karena ajaran Sang Buddha itu adalah untuk memberikan kebahagiaan di dalam batin. Sedangkan dari ilmu pengetahuan, Saudara hanya memperoleh kebahagiaan yang bersifat badaniah. Dengan ilmu pengetahuan yang Saudara miliki dan dengan agama yang Saudara hayati, Saudara akan memperoleh *jalan tengah*. Contohnya seperti yang digigit nyamuk tersebut di atas. Saudara akan bisa melihat jalan tengah, tidak dibunuh tetapi juga tidak dibiarkan, melainkan dengan cara diusir.

Kalau Saudara melatih sila setiap saat, maka batin Saudara akan semakin maju dan berkembang dalam ajaran Sang Buddha. Akhirnya seperti yang dikatakan oleh Sang Buddha di dalam salah satu syairnya bahwa hidup 1000 tahun itu tidak ada manfaatnya kalau kita hanya bermalas-malasan saja, kalau kita tidak mau belajar Dhamma dan hanya mengembangkan keserakahan, kebencian dan kegelapan batin. Akan lebih bermanfaat kalau kita hidup walaupun sehari tetapi dengan giat mengembangkan batin, melatih sila dan bermeditasi hingga tercapai kebijaksanaan. Itulah yang akan membawa kebahagiaan. Oleh karena itu, marilah kita belajar mengenal batin kita dengan melaksanakan sila; Pancasila sebagai dasar dan 8 (delapan) sila untuk pengembangan yang lebih lanjut sehingga akhirnya kita akan memperoleh kebahagiaan lahir dan batin.

Dikutip dari Vihara Samaggi Jaya
Copyright ©2000 Bodhi Buddhist Centre Indonesia. All rights reserved

Intermezzo

Jika, huruf-huruf ini kita anggap angka sebagai berikut :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26

Mari kita hitung sama-sama:

H A R D W O R K (kerja keras) 8 1 18 4 23 15 18 11 = 98 % Only
K N O W L E D G E (pengetahuan) 11 14 15 23 12 5 4 7 5 = 96 % Only
L O B B Y I N G (pendekatan) 12 15 2 2 25 9 14 7 = 86 % Only
L U C K (keberuntungan) 12 21 3 11 = 47 % Only

Ternyata ... semua nilai dari usaha-usaha kita di atas nggak bisa mengalahkan yang satu ini:
A T T I T U D E (sikap / tingkah laku) 1 20 20 9 20 21 4 5 = 100 %

Lagi-lagi, masih belum juga.....

Gosip utama kali ini lagi-lagi tentang J dengan CH.Pada saat jualan bunga terakhir CUBM'03 Minggu lalu, ternyata yang datang jualan sangat sedikit.Tapi tak mengapa karena toh akhirnya balik modal.Bunga tersisa delapan dan balon tersisa tiga.Kami yang berjualan saat itu(J,W,X,Y,Z) pokoknya lima orang berencana untuk menyewa film di kos J(Fi'00).Tak disangka disaat sedang menonton ,J mengatakan ingin membeli semua bunga dan balon yang tersisa.Kami tim sukses J (W,X,Y,Z) tentu saja mendukung ! Akhirnya dengan penuh keberanian, tim sukses berhasil menjalankan misinya sebagai kurir pengantar bunga yang ternyata diterima oleh D (kurirnya CH!). J tampak BT ,dan perlu diketahui, tim sukses juga telah berhasil membongkar muatan isi Hp nya si J! Wah isi SMS nya disensor ya...(maaf-red).Ternyata CH malam itu pulang sangat larut membuat J sangat panas ! Untung tim sukses berhasil menenangkan si J ketika ia hendak menhajar si pembonceng. Ingin tahu kelanjutannya kerja tim sukses? Ikuti edisi selanjutnya. J, no heart felling OK! (Tim sukses :FI'00, MS'01, TI'02, MT'02) (nama dan alamat pengarang gosip di atas ada di redaksi).

Cinta pisah kota ...

Nah ,kalau itu gosip utamanya ini gosip sampingannya.Tau ngggak kalau diperhatiin akhir-akhir ini si F (FT'02) kelihatannya lagi strees ,garaganya sih dia rindu pingin pulang ke Jakarta soalnya udah kangen sama si X.Akar masalahnya sih dimulai dari Februari lalu ,waktu itu dia kan lagi ulang tahun.Si X rencananya mau bikin surprise yang bisa bikin jantung si F berdebar-debar asal si F pulang ke Jakarta tapi berhubung tidak ada waktu untuk pulang jadinya dia kecewa .Untungnya kemarin ini ada libur yang dimajukan,buru-buru dia pulang ke Jakarta.Tapi ternyata tiga hari tidak cukup baginya untuk memuaskan rasa rindunya dan berhubung dia harus kuliah lagi maka ia terpaksa harus balik ke Bandung (bahkan ada kabar burung dia sampai dipaksa sama ortunya supaya mau balik lagi ke Bandung).

Sebenarnya sih..... Yang nulis teh ...

Kalau tadi kisah si F kali ini kita bicara tentang si Markus(MT'02) kasusnya hampir serupa bedanya kalau si F strees si M ini sampai depresi berat garaganya si M sedang mengalami masalah dengan si S. Masalah ini membuat si M putus asa, pernah waktu itu ia sedang dipergoki mau gantung diri di pohon cabe di depan kosnya.Untung saja ada yang melihat kalau enggak kasihan kan pohon cabenya bisa penyok ditindih si M.Setelah gagal dengan usaha pertamanya si M kali ini berencana untuk meloncat dari gedung PAU lantai 8 tapi belakangan dia membatalkannya karena dia sadar “cd nya “(maaf-red) ada di dalam bukan di luar jadi ngggak bisa kaya Superman, bisa-bisa dia nyangkut di lantai 2 .Tapi di balik masalah si M dengan si S ini rupanya ada yang merasa gembira yaitu si Wulan (TK'02) karena diam-diam sebenarnya dia memendam gejolak perasaannya pada si M sejak pertama kali bertemu di ITB.Dan kini ia punya kesempatan untuk mendekati si M yang sedang putus asa ini.Tapi tampaknya si W bakal dapat saingan dari si Yulian(BI'02) karena selama ini tampaknya hubungan si M dan si Y sendiri sudah melebihi hubungan sebagai teman biasa dan ada kabar si M dan si Y sering “ngebor”(ngerumpi bareng ngobrol sama-sama) .Bagaimana kelanjutannya mengenai si F,M,W,Y ada baiknya kita lihat perkembangan selanjutnya.

*Cerita ini hanyalah Fiksi belaka,kesamaan nama tempat ,orang ,dan jurusan memang kesengajaan dari si pengarang.(Mohon maaf jika ceritanya garing karena si pengarang sendiri sedang strees saat membuat gosip ini)

ARTIKEL BEBAS

ENERGY

What is energy?

- Energy is the ability to do work. It can come in the forms of heat and light. There are two types of energy: working energy and stored energy. Stored energy becomes working energy when we use it.
- You eat food for energy. Then your body stores the energy until you need it. When you work and play, your stored energy becomes working energy.
- We use energy every day. We use it to grow our food, warm and cool our homes, make our electricity, run our cars, and make products like clothes and toys. It is a very important part of our lives.
- Most of the time, we use stored energy for fuel. Burning fuel sets the stored energy free in the form of heat. Long ago, people only burned wood as fuel. Now, we mostly burn "fossil fuels"-- oil, natural gas, and coal.
- They are called fossil fuels because they are formed over millions of years from the fossils, or remains, of dead animals and plants. The fossils became buried under dirt and rock. Heat from the earth and pressure from dirt and rock changes these fossils into oil, natural gas, and coal. Because it takes millions of years to make, or "renew," more fossil fuels, we call them "nonrenewable fuels."
- Other fuels are called "renewable fuels" because they are "renewed" all the time and will never run out. One example of a renewable fuel is solar energy. Energy from the sun can be turned into electricity or heat.
- Another kind of fuel is nuclear energy. Nuclear energy uses special radioactive materials to make electricity. Many people believe that nuclear energy is a clean, renewable energy. But making electricity this way leaves behind radioactive wastes that must be stored safely for thousands of years.

How do we use energy?

- We use a lot of energy to heat and cool our homes. We burn fuel in our furnaces or boilers for heat. We also burn fuel to heat water for our baths and showers.
- Large utility companies use energy to make electricity. These companies usually burn fossil fuels, such as coal, to make electricity. But burning fossil fuels causes air pollution that damages our environment.
- We use electricity to power our lights, TVs and radios, refrigerators and washing machines, air conditioners, and sometimes our stoves and clothes dryers.
- We use energy to run our cars. Most cars use a form of oil called gasoline to make them run. Our cars can go a lot farther on a gallon of gasoline than they could 20 years ago. But now we drive more cars and drive them more often than we did 20 years ago!

ARTIKEL BEBAS

- Almost half the energy we use in the United States today helps make the everyday products we buy in stores. Factories use energy to make food, furniture, clothes, and toys. Factories also make paper, which we use a lot of every day. You use paper in school. And all your books are made from paper.
- Some products are made of fossil fuels. For example, some plastics are made from oil. Most of the time, we use plastic products once and then throw them away.
- Factories use a lot of energy to make packaging. Almost everything we buy comes in a package. For example, cereal comes in boxes made of cardboard, a kind of paper. In fact, about half of all the paper made in the United States is used for packaging.
- Many soft drinks and fruit juices come in cans or bottles. It takes a lot of energy to make steel and aluminum cans and glass bottles.

How can we save energy?

- It is important to save energy because most of the energy we use comes from fossil fuels. If we use up all our fossil fuels, there will not be any left for people to use in the future.
- It would be impossible to stop using energy. But we can try to use less. Here is a list of things you can do to save energy.
- **To save energy for heating and cooling:**
 - You can save energy in your home or apartment in many ways. First, you need to find out how much energy you use. One way is to look at your family's utility bill each month. Second, ask your parents or utility company to do an energy survey or audit of your home. This will tell you exactly where you can save energy.
 - Wear a sweatshirt or other warm clothing indoors when it is cold, so your parents will not have to turn the furnace up so high.
 - Wear fewer clothes indoors when it is hot, so your parents will not have to run the air conditioner as much.
- **To save electricity:**
 - Turn off all the lights when you leave a room.
 - Ask your parents to replace your regular light bulbs with special lights called "compact fluorescent lights." They use about a fourth of the energy of regular light bulbs. To save the most energy, install them in light fixtures that are on for several hours at a time, such as lamps used for reading.
 - Turn off the TV, radio, and computer when you are through using them.

ARTIKEL BEBAS

- **To save gasoline:**

- Ride the bus to school.
- Walk or ride your bike to school or to visit friends.
- Share rides with friends to after-school activities and Saturday games.

- **To save energy used to make products:**

- Reduce. Reuse. Recycle!

- **Reduce**

- Buy products without much packaging and wrapping.

- **Reuse**

- Share your clothes and toys with others after you outgrow them.

- **Recycle**

- Recycle newspapers. Paper made from recycled paper uses about one-third less energy than paper made from raw materials.

- Recycle glass bottles and jars. Glass made from recycled glass also uses about one-third less energy than glass made from raw materials.

- Recycle steel and aluminum cans and aluminum foil. Aluminum cans made from recycled aluminum use 90% less energy than aluminum made from raw materials.

- Buy products made of recycled material. Look for the recycle mark—three arrows that make a circle—on the package.

- **Activities**

Here are some activities you can do to help save energy. Choose ones that you can do yourself or with your family and friends.

- Count how many light bulbs you use in your home. Ask your parents to replace some of them with compact fluorescent bulbs.

- Make a list of all the car trips your family takes in a week. At the end of the week, look at the list. Which trips could your family have combined? Which trips could your family have avoided by walking or riding a bike?

- Do a science project on a renewable energy fuel. See the Source List for ideas.

- Visit a recycling center. Find out where the recycled materials go.

- If you don't already, start recycling at home. A good place to start is with newspapers, aluminum and steel cans, glass bottles and jars, and plastic soda and milk containers.

- Go to the library and read about more ways to save energy.

- Tell your friends how to save energy.

KLD II

Tema : " Menyingkap Misteri Disiplin"

22 Maret 2003

Jam 11.00—13.00

Pembicara :

Pak Toto Winata

Vegetarian's Day

Please participate at

2 April 2003

"The NO MEAT DAY'S"

Please come to our gathering Days

Jumatan

Every Friday

11.00—12.30

Hosted by **Diva**